

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA CV. GUNTALA

Do'i Marza Guntala, Iskandar Ali Alam

Universitas Bandar Lampung, Indonesia

*Corresponding Author:
Do'i Marza Guntala

Abstract.

The purpose of this study was to determine the quality of raw materials at CV. Guntala, to determine the Production Cost Efficiency at CV. Guntala, and to determine the quality of products at CV. Guntala. With a sample size of 30 people, this study used the SPSS 23 program as a tool to analyze data through statistical analysis. Data processing techniques used validity tests, reliability tests, data analysis methods and hypothesis tests using descriptive analysis, multiple linear regression. Multiple linear regression analysis tests were used to obtain significant regression coefficients to be used in answering the hypothesis. It can be concluded that there is a significant influence between Raw Material Quality and Production Cost Efficiency simultaneously on Product Quality at CV. Guntala. This study found that Raw Material Quality has a significant effect on Product Quality, Production Cost Efficiency has a significant effect on Product Quality, and Raw Material Quality and Production Cost Efficiency (simultaneously) have a positive and significant effect on Product Quality.

Keywords: Raw Material Quality, Production Cost Efficiency, Product Quality

PENDAHULUAN

Perusahaan industri adalah organisasi yang mengelola sumber daya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Dalam menjalankan kegiatan, perusahaan memerlukan unsur-unsur penting seperti organisasi, produksi, dan sumber daya ekonomi. Produksi sendiri tidak dapat berjalan tanpa adanya kerjasama yang efektif dan efisien antara berbagai faktor seperti manusia, bahan baku, dan lain-lain. Produksi adalah proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Faktor-faktor produksi, seperti pembelian, pemasaran, penjualan, kepegawaian, dan lain-lain, juga sangat penting dalam menjalankan fungsi-fungsi perusahaan. Dalam perusahaan industri, produksi adalah masalah utama yang harus diperhatikan oleh setiap pimpinan. Biaya produksi adalah salah satu jenis biaya yang diperlukan oleh perusahaan manufaktur dalam melakukan proses produksi, hal ini karena setiap perusahaan manufaktur tidak dapat melakukan kegiatan

produksi tanpa biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. (Mulyadi, 2015:14). Ketiga elemen biaya produksi, yaitu bahan baku, pegawai, dan biaya overhead pabrik sangat penting dalam kegiatan produksi. Biaya overhead pabrik perlu dikelola dengan baik untuk memudahkan perhitungan harga pokok produksi. Anggaran biaya overhead pabrik terdiri dari berbagai biaya, seperti biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tak langsung, biaya listrik, biaya sewa, penyusutan, dan biaya reparasi. Pengelolaan biaya overhead pabrik yang efisien diperlukan untuk mengoptimalkan proses produksi. Dengan menggunakan biaya overhead pabrik sebagai alat pengendalian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menghasilkan produk berkualitas yang dapat memenuhi kepuasan konsumen. Kualitas produk sangat penting, menurut Kotler dan Keller (2016:164) bahwa Kualitas Produk adalah parameter yang mengukur kemampuan suatu produk untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dalam konteks ini, produk yang berkualitas dapat dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan yang memuaskan pelanggan.

Penulis dalam hal ini bermaksud meneliti sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kayu mentah yang beralamat di Jalan Lintas Sumatra, desa Pulau Panggung, Abung Tinggi, Lampung Utara. Perusahaan ini bernama CV.Guntala yang selama ini telah memproduksi berbagai jenis kayu, berdasarkan hasil pra-survey dilapangan, pihak manajemen menekankan agar pegawainya tetap menjaga kualitas produk yang dijual. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana Kualitas Produk dipengaruhi oleh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi. Menurut asumsi penulis, kualitas produk tidak hanya tergantung pada kualitas bahan baku, tetapi juga pada biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya oleh Herlin Herawati pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kualitas bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Guntala”

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui Kualitas Bahan Baku pada CV. Guntala, untuk menentukan Efisiensi Biaya Produksi pada CV. Guntala, serta mengetahui Kualitas Produk pada CV. Guntala.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Bahan Baku

Kualitas bahan baku merujuk pada atribut dan spesifikasi yang dimiliki bahan mentah sebelum diolah menjadi produk jadi. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti kemurnian, kekuatan, ketahanan, dan karakteristik lain yang dapat mempengaruhi kualitas akhir produk. Menurut Zulyanti (2016), Bahan mentah adalah komponen penting dalam produksi produk jadi. Bahan mentah dapat digunakan langsung atau sebagai bagian dari label produk jadi. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengadaan bahan baku bergantung pada penelitian yang cermat dan pemilihan bahan baku yang tepat dalam proses produksi.

Menurut Yudhantara (2016) yang menjadi indikator dalam menentukan kualitas bahan baku adalah:

1. Perkiraan pemakaian, yaitu takaran bahan baku yang digunakan dan dibutuhkan
2. Harga bahan baku, yaitu nominal yang harus dipertimbangkan karena bisa mempengaruhi keputusan pembelian.
3. Biaya-biaya persediaan, yaitu untuk pembelian bahan baku serta pertimbangan biaya lain yang mempengaruhi.
4. Kebijaksanaan pembelanjaan, yaitu sebagai acuan pembelian yang tepat.
5. Pemakaian sesungguhnya, yaitu bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.
6. Waktu tunggu, yaitu durasi ketersediaan bahan baku.

Efisiensi Biaya Produksi

Secara umum, efisiensi biaya produksi mengacu pada tingkat kapasitas maksimum dimana seluruh sumber daya dimanfaatkan sepenuhnya untuk menghasilkan produk dengan biaya se-efisien mungkin. Gie (Priansa dan Garnida, 2015:15) dalam Nidaul Izzah dan Muhammad Zakaria Rachmawan (2019) mengemukakan bahwa Efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan optimal antara upaya dan hasil. Sedangkan Biaya produksi dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan biaya yang efektif (Rahmawati et.al, 2014).

Menurut Aprilianti, A., & Hidayat, Y. R. (2019) dalam Jurnal Logistik Indonesia, 3(2), 125-133. Untuk mengukur Efisiensi Biaya Produksi menggunakan Indikator :

1. Ketepatan dalam melaksanakan jadwal sesuai dengan kesepakatan

2. Kemampuan dalam menekan biaya produksi

Kualitas Produk

Kualitas produk terdiri dari ciri fisik, fungsi, dan ciri suatu produk, baik barang maupun jasa yang ditentukan oleh tingkat kualitas yang diharapkan. Kualitas produk mencakup aspek-aspek seperti daya tahan, keandalan, keakuratan, kemudahan pengoperasian, kesiapan produk, dan faktor-faktor lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan. Menurut Philip Kotler dalam jurnal penelitian, (Agussalim & Ali, 2017) mendefinisikan bahwa, Kualitas produk meliputi semua atribut yang dapat diberikan kepada pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen, sehingga memastikan produk yang berkualitas. Sedangkan Menurut Habibah (2016) Kualitas produk meliputi kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsinya dengan baik, termasuk ketahanan, keandalan, ketepatan, kemudahan proses, revisi, dan atribut lainnya yang berpengaruh.

Menurut Hilary & Wibowo (2021), ada 5 yang menjadi indikator dari kualitas produk yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja, yaitu karakteristik operasi pokok produk inti.
2. Fitur, yaitu sebagai pelengkap seperti ciri atau keistimewaan tambahan.
3. Kepercayaan, yaitu nilai integritas produk.
4. Daya tahan, berkaitan dengan masa kadaluarsa atau durasi produk dapat digunakan.
5. Estetika, yaitu daya tarik terhadap panca indera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Data diperoleh melalui survei online menggunakan *google formulir*. Skala pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* 5 poin dari 1 (sangat tidak baik) hingga 5 (sangat baik). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih responden, yang mempertimbangkan aspek subyektif dan karakteristik responden, sehingga dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Sastroasmoro dan Ismail, 2008) dalam (Siswanto, Susila, Suyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan program SPSS 23 untuk menganalisis data melalui analisis statistik. Teknik pengolahan data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis data, dan uji hipotesis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang signifikan untuk menjawab hipotesis.

Populasi

Populasi adalah jumlah data yang luas dalam suatu penelitian, meliputi sejumlah besar elemen yang dapat diwakili dalam suatu penelitian (Darmawan, 2016), dan Populasi adalah semua elemen yang dapat diwakili dalam suatu penelitian, termasuk semua orang, benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian. (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016). Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah pembeli dan karyawan yang berkerja atau pernah berkerja di CV. Guntala yang berjumlah kurang dari 100.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi sebagai objek penelitian (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016). Sampel dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk masalah yang dihadapi dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai, hipotesis yang dibuat, metode penelitian, serta instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini, sampel yang diambil berjumlah 30 orang yang memiliki 2 (dua) kriteria yaitu :

1. Pembeli yang pernah melakukan transaksi di CV. Guntala
2. Karyawan yang berkerja atau pernah berkerja di CV. Guntala

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala Ukur	No item
Kualitas Bahan Baku (X1)	1. Perkiraan pemakaian 2. Harga bahan baku 3. Biaya biaya persediaan 4. Kebijakan pembelanjaan 5. Pemakaian sesungguhnya 6. Waktu tunggu	Interval	1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10

Efisiensi Biaya Produksi (X2)	1. ketepatan melaksanakan jadwal 2. kemampuan menekan biaya	Interval	1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10
Kualitas Produk (Y)	1. Kinerja 2. Fitur 3. Kepercayaan 4. Daya tahan 5. Estetika	Interval	1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10

Sumber: Data diolah

Uji Hipotesis

Uji T

Menurut Sugiyono (2019) Uji-T atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan, sehingga dapat memisahkan dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

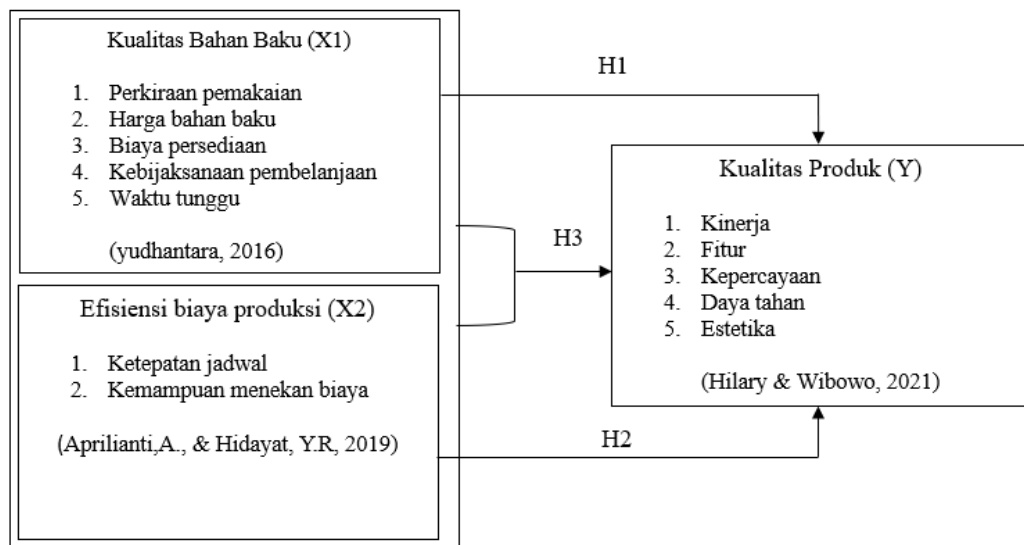
Uji F

Menurut Ghazali (2021:148), Uji F bertujuan untuk memastikan kelayakan model penelitian, yakni untuk mengetahui apakah persamaan regresi dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka model regresi dapat digunakan.

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Variabel Kualitas Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

H2 : Variabel Efisiensi biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

H3: variabel kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Validitas

Pengujian instrumen data diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel yang diteliti memiliki fungsi sebagai alat pembuktian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Dasar Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Kualitas Bahan Baku (X1)

Variabel	No Item	r _{hitung}	r _{tabel} (df = 28; α=5%)	Keterangan
Kualitas Bahan Baku	1	0,842	0,361	Valid
	2	0,800		Valid
	3	0,791		Valid
	4	0,591		Valid
	5	0,840		Valid
	6	0,460		Valid
	7	0,843		Valid
	8	0,677		Valid
	9	0,660		Valid
	10	0,760		Valid

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Efisiensi Biaya Produksi (X2)

Variabel	No Item	r _{hitung}	r _{tabel} (df = 28; α=5%)	Keterangan
Efisiensi Biaya Produksi	1	0,802	0,361	Valid
	2	0,770		Valid
	3	0,825		Valid
	4	0,902		Valid
	5	0,776		Valid
	6	0,790		Valid
	7	0,674		Valid
	8	0,705		Valid
	9	0,774		Valid
	10	0,691		Valid

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Kualitas Produk (Y)

Variabel	No Item	r _{hitung}	r _{tabel} (df = 28; α=5%)	Keterangan
Kualitas Produk	1	0,786	0,361	Valid
	2	0,755		Valid
	3	0,722		Valid
	4	0,812		Valid
	5	0,813		Valid
	6	0,804		Valid

	7	0,737		Valid
	8	0,754		Valid
	9	0,705		Valid
	10	0,765		Valid

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan pada nilai r_{hitung} pada tabel X1,X2,Y yang didapatkan oleh seluruh item pertanyaan maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361.

Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai $conrbanch's$ alpha.

- Jika $conrbanch's$ alpha $> 0,60$ maka item pertanyaan reliabel.
- Jika $conrbanch's$ alpha $< 0,60$ maka item pertanyaan tidak reliabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cornbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Kualitas Bahan Baku	0,882	0,60	Reliabel
2	Efisiensi Biaya Produksi	0,925		Reliabel
3	Kualitas Produk	0,921		Reliabel

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mendapatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Variabel Kualitas Bahan Baku (X1), Efisiensi Biaya Produksi (X2), dan Kualitas Produk (Y) pada CV. Guntala

Hasil pernyataan dari ketiga variabel pada CV. Guntala :

Nilai tinggi = 50

Nilai rendah = 10

Kategori = 5

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$
$$I = \frac{50-10}{5}$$
$$I = 8$$

Artinya dapat disimpulkan skor pembagian yaitu :

Tabel 6. Interval

Interval	Kategori
42-50	Sangat Baik
34-41	Baik
26-33	Netral
18-25	Tidak Baik
10-17	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Diolah

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kualitas Bahan Baku (X1)
berdasarkan Pernyataan Responden**

interval	kategori	F	%
42-50	Sangat Baik	17	57
34-41	Baik	13	43
26-33	Netral	0	0
18-25	Tidak Baik	0	0
10-17	Sangat Tidak Baik	0	0
	Total	30	100

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 7 tersebut, dari 30 responden penelitian, sebanyak 17 orang menyatakan “sangat Baik” atau kurang lebih 57%, 13 orang menyatakan “Baik” atau kurang lebih sebesar 43%, dan yang memilih netral, tidak baik, dan sangat tidak baik adalah 0 responden atau tidak ada. apabila dikalkulasikan dari 30 responden atau persentase sebesar 100% yang mendominasi adalah nilai sangat baik yaitu 57%.

Dari hasil jawaban kuisioner Kualitas Bahan Baku pada CV. Guntala, diperoleh skor pengelompokannya yaitu:

Tabel 8. Interval

Interval	Kategori
84-100	Sangat Baik
68-83	Baik

52-67	Netral
36-51	Tidak Baik
20-35	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data Diolah

Tabel 9. Rekapitulasi Penelitian Berdasarkan Indikator Kualitas Bahan Baku (X1)

No	Pernyataan	Skor Max	Skor Rill	%	Kriteria
1	CV. Guntala memiliki jumlah pasokan bahan baku yang cukup	150	134	89,3	Sangat Baik
2	CV. Guntala menyediakan Bahan Baku sesuai target	150	134	89,3	Sangat Baik
3	Harga Bahan Baku di CV. Guntala Sesuai Harapan	150	133	88,7	Sangat Baik
4	Harga Bahan Baku di CV. Guntala menguntungkan perusahaan	150	133	88,7	Sangat Baik
5	Biaya persediaan yang disimpan pada CV. Guntala terpenuhi	150	130	86,7	Sangat Baik
6	CV. Guntala melakukan cukup penyimpanan dana untuk keperluan lain	150	124	82,6	Baik
7	Pembelanjaan pada CV. Guntala sesuai kebutuhan	150	131	87,3	Sangat Baik
8	Target pembelian pada CV. Guntala sudah sesuai	150	128	85,3	Sangat Baik
9	Pemakaian Bahan Baku pada CV. Guntala sudah Sesuai perencanaan	150	134	89,3	Sangat Baik
10	Waktu tenggang produksi pada CV. Guntala sesuai dengan kesepakatan	150	136	90,7	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 9, 9 pernyataan mendapat skor rill dengan kriteria sangat baik, dan 1 pernyataan mendapat skor rill dengan kriteria baik, yang berarti di dominasi oleh kriteria sangat baik yang memiliki persentase sebesar 84-100%.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Efisiensi Biaya Produksi (X2)
berdasarkan Pernyataan Responden**

interval	kategori	F	%
42-50	Sangat Baik	23	77
34-41	Baik	7	23
26-33	Netral	0	0
18-25	Tidak Baik	0	0
10-17	Sangat Tidak Baik	0	0

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 10 tersebut, dari 30 responden, sebanyak 23 orang menyatakan “sangat baik” dengan persentase 77%, 7 orang menyatakan “Baik” dengan persentase 23%, apabila dikalkulasikan dari 30 responden dengan persentase 100%, yang mendominasi adalah “sangat Baik” dengan persentase 77%.

Tabel 11. Rekapitulasi Penelitian berdasarkan Indikator X2

No	Pernyataan	Skor Max	Skor Rill	%	Kriteria
1	Ketepatan jadwal proses produksi pada CV. Guntala sudah sesuai dengan perencanaan produksi	150	133	88,7	Sangat Baik
2	Proses pengadaan barang yang dilakukan CV. Guntala dengan ketepatan waktu dan sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional	150	134	89,3	Sangat Baik
3	Jadwal pengadaan barangpada CV. Guntala diperiksa secara teratur untuk memastikan bahwa tidak ada keterlambatan atau perubahan yang tidak diinginkan	150	134	89,3	Sangat Baik
4	Proses pengawasan dan pengendalian dilakukan secara efektif untuk memastikan ketepatan pelaksanaan jadwal pengadaan barang pada CV. Guntala	150	133	88,7	Sangat Baik

5	Proses pengadaan barang dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan CV. Guntala	150	136	90,7	Sangat Baik
6	CV. Guntala melakukan persediaan dan efisiensi penggunaan bahan baku secara terstruktur dan sesuai	150	134	89,3	Sangat Baik
7	CV. Guntala mengoptimalkan penggunaan bahan baku untuk menghemat biaya dan meningkatkan efisiensi operasional	150	137	91,3	Sangat Baik
8	CV. Guntala memiliki kemampuan untuk menekan biaya dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia	150	134	89,3	Sangat Baik
9	CV. Guntala memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola biaya dengan cara mengurangi biaya overhead dan meningkatkan biaya langsung	150	134	89,3	Sangat Baik
10	CV. Guntala memiliki kemampuan yang baik dalam mengoptimalkan biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi bisnis.	150	139	92,7	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 11, 10 pernyataan mendapatkan skor rill dengan kriteria sangat baik, yang berarti pernyataan tersebut memiliki persentase 84-100%.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Kualitas Produk (Y) berdasarkan Pernyataan Responden

interval	kategori	F	%
42-50	Sangat Baik	23	77
34-41	Baik	7	23
26-33	Netral	0	0
18-25	Tidak Baik	0	0
10-17	Sangat Tidak Baik	0	0
	Total	30	100

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 12 tersebut, dari 30 responden, sebanyak 23 orang menyatakan “sangat Baik” dengan persentase 77%, 7 orang menyatakan “baik” dengan persentase 23%, dan yang memilih netral, tidak baik, dan sangat tidak baik adalah 0 responden atau tidak ada. apabila dikalkulasikan dari 30 responden dan persentase 100% , yang mendominasi adalah “Sangat Baik” dengan persentase 77%.

Tabel 13. Rekapitulasi Penelitian berdasarkan Indikator (Y)

No	Pernyataan	Skor Max	Skor Rill	%	Kriteria
1	Kinerja pada CV.Guntala secara keseluruhan telah meningkat dengan adanya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya dan strategi yang efektif	150	134	89,3	Sangat Baik
2	CV.Guntala dalam perspektif pelanggan telah meningkat dengan adanya peningkatan kepuasan pelanggan dan retensi pelanggan yang tinggi	150	134	89,3	Sangat Baik
3	CV. Guntala memiliki sistem pengelolaan kayu yang efektif dan efisien	150	136	90,7	Sangat Baik
4	Proses evaluasi penawaran kayu pada CV. Guntala dilakukan secara objektif dan adil	150	134	89,3	Sangat Baik
5	CV. Guntala memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas produk kayu yang diproduksi	150	133	88,7	Sangat Baik
6	CV. Guntala memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan tim produksi dalam menghasilkan produk kayu yang sesuai dengan kebutuhan pasar	150	136	90,7	Sangat Baik
7	CV. Guntala memiliki daya tahan yang baik dalam menghadapi ancaman dari pesaing yang kuat dan persaingan yang semakin ketat.	150	130	86,7	Sangat Baik

8	memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tahan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional pada CV. Guntala	150	137	91,3	Sangat Baik
9	CV. Guntala memiliki estetika yang tinggi dalam penggunaan bahan baku kayu yang berkualitas	150	136	90,7	Sangat Baik
10	CV. Guntala memiliki hasil yang baik dalam desain produk kayu yang dihasilkan	150	136	90,7	Sangat Baik

Sumber : data diolah

Pada tabel 13, 10 pernyataan mendapatkan skor rill dengan kriteria sangat baik, yang berarti pernyataan tersebut memiliki persentase 84-100%.

Analisis Deskriptif

Tabel 14. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

		N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation	Varian ce
Kualitas Bahan Baku		30	33	45	39.50	4.024	16.190
Efisiensi Biaya Produksi		30	35	50	44.97	4.343	18.861
Kualitas Produk		30	36	50	44.57	4.232	17.909
Valid N (listwise)		30					

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 14 di atas diperoleh hasil bahwa skor minimum untuk variabel kualitas bahan baku yaitu sebesar 33 dan 45, untuk variabel efisiensi biaya produksi yaitu sebesar 35 dan 50, sedangkan variabel kualitas produk sebesar 36 dan 50. Hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan nilai rata – rata variabel kualitas bahan baku sebesar 39,50 dengan std. deviasi sebesar 4,024 dan 16,190. Variabel efisiensi biaya produksi diperoleh nilai rata – rata sebesar 44,97 dengan std. deviasi sebesar 4,343 dan 18,861. Sedangkan variabel kualitas produk diperoleh nilai rata – rata sebesar 44,57 dengan std. deviasi sebesar 4,232 dan 17,909.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardi		
		Unstandardized Coefficients		zed Coefficien		
Model		B	Std. Error	ts Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.798	3.240		.864	.395
	Kualitas Bahan Baku	.299	.127	.284	2.348	.026
	Efisiensi Biaya Produksi	.666	.118	.684	5.654	.000

Sumber : data diolah

Secara umum persamaan regresi berganda adalah $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + .b_nx_n$ Sehingga berdasarkan output di atas diperoleh model regresi:

$$Y= 2,789+0,299X1+0,666X2$$

1. Merupakan angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Nilainya sebesar 2,798 yang artinya jika kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi bernilai nol maka kualitas produk sebesar 2,798.
2. B₁ merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X₁. Nilainya sebesar 0,299 artinya dengan asumsi Efisiensi Biaya Produksi bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan Kualitas Bahan Baku sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas produk sebesar 0,299.
3. B₂ merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X₂. Nilainya sebesar 0,666 artinya dengan asumsi kualitas bahan baku bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan Efisiensi Biaya Produksi sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas produk sebesar 0,666.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

H₁ = terdapat pengaruh antara Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk.

H₂ = terdapat pengaruh antara Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk.

- Dasar pengambilan keputusan Uji t
- a. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel output “Coefficients”
 - 1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima.
 - 2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak.
 - b. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
 - 1. Jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima.
 - 2. Jika nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak.

Tabel 16. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.798	3.240		.864	.395
	Kualitas Bahan Baku	.299	.127	.284	2.348	.026
	Efisiensi Biaya Produksi	.666	.118	.684	5.654	.000

Sumber : data diolah

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel 16, output “Coefficients” :
 - 1. Uji t untuk melihat pengaruh antara Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk.

Berdasarkan output pada tabel “Coefficients” di atas diperoleh nilai Sig. untuk variabel X1 sebesar 0,026 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansinya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk.
 - 2. Uji t untuk melihat pengaruh antara Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk.

Berdasarkan output pada tabel “Coefficients” di atas diperoleh nilai Sig. untuk variabel X2 sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansinya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau

terdapat pengaruh antara Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian variabel Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan terhadap Kualitas Produk dilakukan dengan menggunakan uji statistik F (uji simultan) dengan signifikansi 5% (0,05).

Adapun pedoman pengambilan keputusan uji f sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel output “ANOVA”
 - 1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan terhadap Kualitas Produk pada CV. Guntala.
 - 2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan terhadap Kualitas Produk pada CV. Guntala.
- b. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel
 - 1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Guntala.
 - 2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Guntala.

Tabel 17. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.505	2	223.753	84.069	.000 ^b
	Residual	71.861	27	2.662		
	Total	519.367	29			

- a. Dependent Variable: Kualitas Produk
- b. Predictors: (Constant), Efisiensi Biaya Produksi, Kualitas Bahan Baku

Sumber : data diolah

Berdasarkan output pada tabel 17, “ANOVA” di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dengan

membandingkan nilai signifikansinya dan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan terhadap Kualitas Produk pada CV. Guntala.

Koefisien Determinasi

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.851	1.631
a. Predictors: (Constant), Efisiensi Biaya Produksi, Kualitas Bahan Baku				
b. Dependent Variable: Kualitas Produk				

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 18, output “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien R Square adalah sebesar 0,862 atau samadengan 86,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Produk sebesar 86,2%. Sedangkan 13,8% (100% - 86,2%) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini (variabel yang tidak diteliti) pada CV. Guntala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, efisiensi biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, serta kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi (*simultan*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada CV. Guntala.

Dari hasil penelitian yang didapatkan, guna mendapatkan kualitas produk yang baik, harus meningkatkan kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi secara signifikan, penulis berharap penelitian ini bisa dikembangkan lagi dipenelitian berikutnya menggunakan variabel independen lainnya, dengan harapan dipenelitian berikutnya dapat menjawab kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Anggini, And Yusup Rachmat Hidayat. 2019. “Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Toyota Boshoku Indonesia.” *Jurnal Logistik Indonesia*. Vol. 3. [Http://Ojs.Stiami.Ac.Id](http://Ojs.Stiami.Ac.Id).
- Hadi, Prasetyo, And Heni Nastiti. 2021. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Indihome.” Vol. 2.
- Jumani, Ajjiah, Delvia Ivanti Umagap, Fathia Rizqi Ananda, Firmansyah Tonda, And Muh Radittya. 2022. “Determinasi Biaya Pesanan Pada Perusahaan Dagang: Penjualan Bersih, Biaya Produksi Dan Laba” 3 (5). <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V3i5>.
- Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Dian Setyaning Ayu, And Anita Wijayanti. 2022. “Analisis Penerapan Target Costing Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Singleface Pada Pt. Hilal Gemilang Khair.” *Journal Ekombis Review* 10 (1): 397–407. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10i1>.
- Maulidyanti Rosdiana, Yulia, And Diah Wahyuningsih. 2020. “Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Umkm Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas.” *Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Umkm Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas*, 1–10.
- Nurpadia, Julis, Program Studi Manajemen, And Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2022. “Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Solo Indah Kota Palu Raw Material Needs Planning To Improve Production Cost Efficiency At Cv. Solo Indah, Palu.” *Jurnal Sinar Manajemen* 09 (02).
- Putu Yohanes Agata Sandopart, Dewa L, Dwi Sidik Permana, Nabila Syahda Pramesti, Syandy Pramudya Ajitama, Afriyanti Tri Mulianingsih, Dinda Nur Septia, Muhammad Aldi Firmansyah, And Mariani Febriyanti Juman Fakultas Ekonomi. 2023. “Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence.” Vol. 3.
- Rajindra, Umar, And Julis Nurpadia. 2022. “Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Solo Indah Kota Palu Raw Material Needs Planning To Improve Production Cost Efficiency At Cv. Solo Indah, Palu.” *Jurnal Sinar Manajemen* 09 (02).
- Roselina, Mitha, And Asih Niati. 2019. “Kajian Pustaka 2.1. Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.”
- Satar, Muhammad, And Adi Israndi. 2019. “Jurnal Ilmiah Akuntansi.” *Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Cv. Granville* 10 (3): 89–101.

- Syidrah Munthoha, Nabilah, And Leny Suzan. 2021. “Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Indogarment Bandung) The Influence Of Just In Time On The Efficiency Of Productions Costs (Case Studies In Bandung Indogarment Company).” *E-Proceeding Of Management* 8 (5): 5071.
- Triwibowo, Edi, And Jumiatus. 2019. “Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa.” *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan* 4 (1): 1–11.
- Yulianto, Andika, Miladiah Kusumaningarti, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, And Program Studi Akuntansi Manajemen. 2023. “Penerapan Statistical Quality Control (Sqc) Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Ud. Sinar Harapan” 2 (1).